|  |
| --- |
| Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training  (Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan) |

<https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>

**Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di UPT SPF SD Negeri Butung II**

**Raoda Raoda1\*, Ince Prabu Setiawan2**

1Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

2Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

|  |  |
| --- | --- |
| **Article History:**  Received: xxxx xx, 20xx  Revised: xxxx xx, 20xx  Accepted: xxxx xx, 20xx  Available online xxxx xx, 20xx  **\*Correspondence:**  ***Address:***  Jl. Perintis Kemerdekaan, Tamalanrea-Makassar, Indonesia 90245  ***Email:***  raodayasin7@mail.com  **Keywords:**  Program Literasi, Motivasi Belajar, Siswa | **Abstract:**  Kurangnya penerapan program literasi di Sekolah Dasar mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) gambaran implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (2) faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program literasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun objek penelitiannya adalah siswa di UPT SPF SD Negeri Butung II, berlokasi di Jl. Sarappo, Kecamatan Wajo, Kota Makassa, Prov Sulawesi Selatan. Hasil penelitian menunjukan bahwa gambaran implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Butung II, dilakukan dengan beberapa program literasi seperti quis merdeka, kelas literasi dan jum’at ibadah. Dengan adanya program literasi siswa lebih termotivasi untuk belajar. Hal tersebut terbukti dilihat dari siswa yang mengikuti program literasi yang di adakan oleh guru. Faktor pendukug adalah mahasiswa kampus mengajar, kerja sama guru, peran aktif siswa, dan apresiasi sekolah. Sedangkan, faktor penghambat adalah kurangnya dukungan dari orang tua siswa, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pelaksanaan program literasi. Tantangan yang dihadapi peneliti dalam penelitian ini adalah memilih dan memilah program literasi apa saja yang bisa dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. |

**PendahuluaN**

Pendidikan di Indonesia memiliki peringkat yang masih terbilang rendah dibandingkan dengan negara lain dalam aspek pendidikan. Ada beberapa penyebab Pendidikan di Indonesia masih rendah dibanding dengan negara-negara lainnya. Salah satunya yaitu kurangnya literasi atau minat baca pada siswa maupun mahasiswa khususnya di dunia pendidikan. Budaya literasi yang mencakup kebiasaan membaca, memang belum menjadi budaya masyarakat khususnya di Indonesia. Berdasarkan studi “Most Littered Nation In The World” yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada maret 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 Negara soal minat membaca. Fakta ini dinilai sangat memprihatinkan, apalagi jika melihat bahwa dari segi penilaian infrastruktur peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa (Prasrihamni et al., 2022). Saat ini, pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat sekolah dasar, membutuhkan penguatan literasi dalam proses kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adaya upaya dari Pemerintah dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menumbuhkan jiwa literasi dalam membaca dan menulis bagi peserta didik, khususnya di tingkat sekolah dasar (Desysetyowati, 2023). Untuk mencapai tujuan tersebut, guru berperan penting dalam mengarahkan pengetahuan siswa dimana ia harus membangun dan membentuk pengetahuan dan karakternya. Untuk membuat siswa mendapatkan prestasi maksimal dalam proses pembelajaran dan membangun tingkat motivasi mereka, guru harus menerapkan berbagai strategi dan media pembelajaran (Sofiana, 2020) .

Pendidikan adalah pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta segala sesuatu yang akan dipelajari dan dibutuhkan di masa depan . Tujuan pendidikan adalah mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang tahu, berakhlak mulia, dan menjadi warga negara yang taat aturan, demokratis, dan memiliki rasa tanggung jawab. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dapat dilakukan mulai dari tingkat sekolah dasar, yang dilaksanakan berdasarkan kebutuhan peserta didik. Pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah tingkat sekolah dasar, dimana pada (Amin, 2021).

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari pembelajaran yang dapat ditempuh melalui dunia pendidikan. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Menurut Undang-Undang No 2 Tahun 1989 bab 1 pasal 1 “Usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang” (Puspasari, 2021).

Minat baca tumbuh dari kepribadian masing-masing orang, sehingga untuk meningkatkan minat baca diperlukan kesadaran masing-masing individu (Prawiyogi, 2020). Rendahnya minat baca tentu berdampak besar pada rendahnya kemampuan literasi membaca. Siswa membaca tetapi belum bisa menangkap arti dari apa yang di baca (Musyaffa, 2023) . Adapun dampak buruk bagi individu yaitu kurang menguasai dalam suatu bidang ilmu, hingga menurunnya prestasi khususnya pada peserta didik. Sedangkan dampak buruk yang dapat ditimbulkan bagi bangsa yaitu dalam persaingan global negara akan selalu tertinggal dengan negara-negara lain. Dengan demikian, lembaga pendidikan dituntut menjadi agen dalam meningkatkan karakter gemar membaca siswa. Program literasi merupakan salah satu program yang telah dicanangkan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan karakter gemar membaca siswa (Priasti, 2021).

Semangat literasi siswa berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Tinggi atau rendahnya sikap ilmiah berpengaruh positif terhadap tinggi atau rendahnya minat belajar. Semakin tinggi sikap ilmiah siswa, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa, dan sebaliknya semakin rendah sikap ilmiah siswa maka semakin rendah pula minat belajar siswa (Arka Dara Fidela, 2023). Rendahnya tingkat minat baca siswa membuktikan bahwa Indonesia belum optimal dalam mengembangkan proses pendidikan. Oleh karena itu untuk meningkatkan minat baca siswa, Kemdikbud mengembangkan program gerakan literasi sekolah. Kegiatan literasi ini sangat penting karena dengan diadakannya kegiatan ini peserta didik mampu bersosialisasi melalui kemampuan berbahasanya dan memahami makna suatu informasi dengan sejelas-jelasnya (Subakti, 2021). Program literasi yang diadakan guru di UPT SPF SD Negeri Butung II sangat membantu siswa yang belum bisa membaca, menulis dan menganalisis sebuah bacaan atau belajar berbica di depan orang banyak dengan benar. Maka perlu adanya motivasi belajar pada diri siswa supaya semangat belajar siswa meningkat.

Motivasi adalah kemauan, kehendak, keinginan, daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Nurrawi, 2023). Sehubungan dengan motivasi belajar, menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan utama yang mengarahkan seseorang dalam menentukan tindakan untuk melakukan suatu hal dengan dorongan dalam dirinya diarahkan oleh diri sendiri (Safaringga, 2022). Kemudian diperkuat oleh ungkapan Muhibbin Syah (1995:100) bahwa beberapa faktor menjadi pengaruhi bagi kuantitas dan kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik. Tetapi yang terpenting diantaranya: kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi belajar peserta didik (Safaringga, 2022). Motivasi sangat penting untuk belajar karena, tanpanya, tidak mungkin untuk mempraktikkan kegiatan belajar. Tingkat upaya belajar siswa perlu ditentukan oleh motivasi mereka (Phann, 2023). Salah satu pertanyaan penting untuk penelitian tentang motivasi adalah bagaimana mendefinisikan dan mengukur motivasi. Mendefinisikan motivasi sebagai proses yang menggabungkan persepsi individu terhadap tiga factor: harapan untuk sukses, nilai tugas subjektif dan minat intrinsik (Rohmatulloh, 2023).

Dalam pembelajaran terdapat dua jenis motivasi, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti rasa ingin mendapatkan ilmu, keinginan untuk memenuhi tujuan pembelajaran, dorongan untuk memenuhi kebutuhan belajar, dan sebagainya termasuk motivasi instrinsik. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik, seperti permintaan orang tua, suasana belajar yang nyaman, kawan belajar yang dimiliki, dan kegiatan pembelajaran yang menarik termasuk motivasi ekstrinsik. Dalam rangka merangsang semangat dan membangun rasa percaya diri peserta didik maka penting bagi seorang guru untuk melakukan pemberian motivasi (Safaringga et al., 2022).

Pendidikan literasi dasar adalah pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan kompetensi membaca, menulis dan berhitung pada warga negara yang masih buta huruf (Pratiwi, 2023).  Salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah untuk memaksimalkan kemampuan literasi siswa adalah mengintegrasikan literasi dengan kurikulum pembelajaran melalui program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS bertujuan untuk menciptakan warga sekolah yang literat. Literat dapat diartikan sebagai kemampuan memahami dan mengaplikasikan ragam teks dalam kehidupan bermasyarakat. Literat menjadikan seseorang bertindak sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki berdasarkan pemahaman terhadap bacaan (Arby, 2019).

Program literasi yang telah dilaksanakan di berbagai sekolah guna meningkatkan dan mengembangkan budaya literasi siswa. Berbagai penelitian yang membahas tentang program literasi yang dilaksanakan diberbagai sekolah, apalagi setelah dilaksanakannya program kampus mengajar yang dianggap sebagai pengembangan dari program-program sebelumnya (Arby et al., 2019). Misalnya, Impleiimeiintasi Geiirakan Liteiirasi Seiikolah Dalam Meiimbeiintuk Karakteiir Geiimar Meiimbaca Siswa di SDN 5 Masbagik Seiilatan (Purnama, 2022); Implementasi dan Problematika Gerakan Literasi di SD Negeri 2 Palangka (Romadhona, 2023); Impleiimeiintasi Program Liteiirasi Dalam Meiiningkatkan Minat Baca, Keiimampuan Beiirfikir Kritis, Dan Peiimbeiintukan Karakteiir Siswa Keiilas III SD Neiigeiiri Donoharjo Ngaglik Sleiiman (Shabrina, 2022). Jadi, belum ada penelitian sebelumnya yang secara khusus mengkaji tentang program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Program literasi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, tidak hanya membahas tentang membaca dan menulis saja, akan tetapi siswa juga belajar tentang, menganalisis sebuah cerita, berfikir kritis dan belajar berbicara didepan orang banyak. Penerapan program literasi di sekolah sangat dibutuhkan oleh siswa di tiap-tiap sekolah supaya siswa lebih termotivasi dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dan posisi penelitian ini di tengah penelitian sebelumnya, menarik untuk mengkaji implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Butung II Kota Makassaar. Penelitian ini penting dilakukan karena tidak hanya mendeskripsikan program literasi melainkan juga bagaimana penerapan program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Butung II Kota Makassar.

**METODE**

**Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam peiineiilitian ini adalah metode kualitatif jenis deiiskriptif. Peiineiilitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat kualitatif dan banyak menggunakan analisis (Rahmawati, 2023). Peiineiilitian yang akan dilakukan ini beiirtujuan untuk meiingeiitahui bagaimana impleiimeiintasi program liteiirasi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II dijalankan, dan bagaiamana program teiirseiibut beiirimplikasi pada keiimampuan meiimbaca, keiiteiirampilan beiirpikir kritis, dan peiinguatan karakteiir siswa. Seiilain itu juga peiineiiliti ingin meiinganalisa apa saja faktor peiindukung dan peiinghambat dari beiirjalanya program teiirseiibut. Deiingan tujuan teiirseiibut, meiitodeii peiineiilitian deiiskriptif kualitatif meiinjadi meiitodeii yang paling seiisuai untuk dipeiirgunakan.

**Sumber Data**

Sumbeiir data dalam peiineiilitian ini adalah sumbeiir data primeiir. Data primeiir meiirupakan data yang dipeiiroleh dari sumber informan dikumpulkan secara langsung dari sumbernya oleh peiineiiliti itu sendiri (Laia, 2022). Untuk meiimpeiiroleiih data primeiir, peiineiiliti peiirlu meiingumpulkannya seiicara langsung. Sumbeiir data primeiir dalam peiineiilitian ini adalah peiiseiirta didik di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II. Hal ini dilakukan untuk meiingeiitahui bagaimana peiiningkatan motivasi beiilajar siswa/siswi yang beiirada di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teiiknik peiingumpulan data meiirupakan suatu kegiatan yang digunakan peneliti guna mendapatkan data-data yang digunakan dalam penelitian (Putria, 2020). Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau cara mengumpulan data dengan tujuan mendapatkan data yang lebih valid (Hasibuan, 2022). Adapun teiiknik peiingumpulan data yang akan digunakan antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teiiknik peiingumpulan data yang beiinar akan meiinghasilkan data yang sangat kreiidibilitas. Adapun teiiknik peiingumpulan data yang akan digunakan antara lain:

1. Obseiirvasi

Obseiirvasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang luas tentang permasalahan yang diteliti (Saleh, 2020).

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertukar informasi, sehingga dapat dikontribusikan dalam sebuah makna yang mengacu pada sebuah topic tertentu. Sedangkang menurut (Zuriah, 2009), wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan untuk ditanyakan dan dijawab secara lisan (Fiantika, 2022).

1. Dokumeiintasi

Dokumeiintasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal dan juga hambatan-hambatan yang ditemui oleh peneliti (Nuralan, 2022).

**Teknik Analisis Data**

Data yang teiilah dipeiiroleiih diolah deiingan analisis kualitatif. Aktivitas dalam analisis data yaitu: (1) reduksi data (data reduction), (2) penyajian data (display), (3) kesimpulan (conclutin drawing/verification) (Farida, 2022).

Proseiis peiingumpulan data, aktifitas peiingumpulan data meiilalui tiga tahap, yaitu reiiduksi data, peiinyajian data dan veiirifikasi.

1. *Data Reiiduction* (Meiireiiduksi Data)

Meiireiiduksi data adalah langkah awal dalam menganalisis data. Pada kegiatan ini penulis melakukan pengelompokan data-data selama penelitian berdasarkan permasalahan penelitian yaitu apakah termaksud rumusan masalah pertama atau rumusan masalah kedua. Pengelompokan data ini digunakan untuk memudahkan dalam proses penyajian data yang peneliti temukan (Zai, 2022).

1. *Data Display* (Peiinyajian Data)

Display data atau penyajian data adalah tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data kualitatif dapat berupa teks deskriptif (berupa catatan lapangan), matriks jaringan atau inisiasi (Istikomah, 2022). Tujuannya adalah meiimudahkan peiineiiliti dalam meiindeiiskripsikan dan meiinguasai data yang dipeiiroleiih dari lapangan.

1. *Conclsion Drawing dan Veiirification* (keiisimpulan dan veiirifikasi)

Dalam proseiis keiisimpulan dan veiirifikasi ini masih beiirsifat seiimeiintara, dan akan beiirubah bila tidak diteiimukan bukti-bukti yang kuat yang meiindukung pada tahap peiingumpulan data beiirikutnya. Pada tahap ini, selain menjawab rumusan masalah penelitian, diungkapkan pula temuan baru yang belum perna ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang diteliti dan dianalisis secara empiris, dan perlu diteliti lebih lanjut mengenai kebenarannya (Purnamasari, 2021).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Program Literasi**

Secara umum literasi adalah sebuah istilah untuk kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk memahami atau mengerti, mengolah, serta menggunakan informasi yang diterimauntuk berbagai keadaan. Oleh karena itu, tentunya literasi sangat berhubungan dengan kehidupan siswa, baik di lingkungan rumah, sekolah atau masyarakat. Sehingga literasi baik digunakan untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur (Khakima et al., 2021).

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di UPT SPF SD Negeri Butung II, Berbagai jenis kegiatan mengajar yang dilaksanakan dalam rangka untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Program liteiirasi adalah program yang digunakan oleiih guru-guru dalam meiiningkatakan motivasi beiilajar siswa yang ada di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II. Deiingan diadakannya program liteiirasi, siswa leiibih seiimangat dalam meiineiirima peiimbeiilajaran dan meiinimbah ilmu. Dan dalam hal ini, peiineiiliti meiineiimukan beiibeiirapa program yang di laksanakan oleiih guru-guru dalam meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa/siswi seiipeiirti quis meiirdeiika, keiilas liteiirasi dan jum’at ibadah (Oktaviani & Liyah Agustinah, 2021). Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan:

1. Quis meiirdeiika

Program quis meiirdeiika meiirupakan strateiigi yang dibeiirikan oleiih guru teiirhadap peiiseiirta didik deiingan meiimbeiirikan soal-soal pada proseiis peiimbeiilajaran yang beiirhubungan deiingan mateiiri yang teiilah diajarkan deiingan tujuan untuk meiingukur tingkat peiimahaman siswa. Program ini dapat meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa/siswi kareiina deiingan meiimbeiirikan siswa/siswi seiidikit quis di teiingah-teiingah jam peiimbeiilajaran atau meiijalang waktu pulang seiikolah dapat meiimbangkitkan keiimbali seiimangat siswa/siswi yang tadinya malas meiinjadi beiirseiimangat keiimbali. Seiipeiirti yang di ungkapkan oleiih salah satu siswi keiilas III yang beiirnama (Aqilah, 2023) :

“Deiingan adanya program quis meiirdeiika di teiingah-teiingah jam peiimbeiilajan atau diakhir jam peiimbeiilajaran dapat meiimicu keiimbali seiimangat beiilajar kami. Kareiina deiingan di adakanya quis meiirdeiika, kami dapat meiingingat keiimbali peiimbeiilajaran yang beiirusan kami peiilajarin atau mateiiri yang peiirnah kami teiirima seiibeiilumnya”.

Hal serupa juga diungkapkan oleh saudara Ibrahim siswa kelas V:

“Pelaksanaan program quis merdeka yang diadakan oleh guru dalam pembelajaran sangat membantu semangat belajar kami, apalagi ketika guru mengadakannya disaat jam pulang sekolah. Hal tersebut sangat membantu kami untuk mengingat kembali pembelajaran apa saja yang telah kami pelajari hari ini”.

Kegiatan belajar yang kreatif seperti menggunakan benda-benda konkret, bermain games atau quis, membangun siswa untuk meningkatkan kreatifitas dan keberanian pada diri siswa (Simorangkir, 2022). Adapun langkah-langkah dalam pelaksanan program quis merdeka, yaitu:

1. Guru akan memberikan beberapa pertanya yang berkaitan dengan materi yang sedang mereka pelajari.
2. Bagi siswa yang bisa menjawab dengan cepat, guru akan memberika hadiah atau nilai lebih kepada siswa tersebut.
3. Dan jika ada sebagian dari siswa yang tidak bisa menjawab akan diberika hukuman, seperti disuruh maju kedepan untuk menyanyikan lagu kebangsaan atau disuruh untuk menghafal perkalian, sesuai dengan apa yang diminta oleh guru.

Kegiatan tersebut dilakukan guru setiap hari dalam kelas ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Hal ini di ungkapkan oleiih Ibu (Magfirah, 2023) (Guru Wali Keiilas 4) meiinyatakan bahwa:

“Quis meiirdeiika adalah salah satu program yang bagus untuk diteiirapkan di tiap-tiap seiikolah supaya bisa meiiningkatkan seiimangat beiilajar siswa. Deiingan di adakannya quis meiirdeiika dapat meiimbantu meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa/siswi. Dari siswa yang kurang seiimangat dalam meiineiirima peiimbeiilajaran, seiikarang leiibih fokus dan seiimangat kareiina adanya hiburan atau gameiis di dalam keiilas seiibeiilum meiimulai peiimbeiilajaran baru dan seiibeiilum jam pulang tiba. Dan deiingan meiingadakan quis meiirdeiika siswa/siswi leiibih bisa meiingingat keiimbali mateiiri yang baru saja meiireiika peiilajari atau materi yang akan meiireiika teiirima”

Selama proses belajar mengajar berlangsung, siswa/siswi merasa senang ketika guru mengadakan quis merdeka ditengah-tengah jam pembelajaran atau menjelang waktu pulang sekolah siswa/siswi. Tujuan guru mengadakan quis merdeka yaitu supaya guru bisa mengasah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap diri individu siswa. Quis yang diberikan guru kepada siswa yaitu seputaran pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan umum atau pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang sedang meraka pelajari sekarang. Diselah-selah kegiatan quis merdeka, guru juga mengajak siswa/siswi untuk bermain games supaya siswa/siswi tidak merasa bosan karena belajar terus menerus dan siswa lebih bersemangat dalam menerima pembelajaran selanjutnya.

1. Keiilas liteiirasi

Kegiatan kelas literasi (kelas tambahan) adalah program diharapkan dapat memberikan dampak yang pesat untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa (Ifrida, 2023). Program kelas literasi adalah kegiatan mingguan yang diadakan guru dalam rangka meningkatkan semangat belajar siswa/siswi. Program ini dilaksanakan untuk kelas tinggi saja, kelas 4, 5, dan 6. Pemilihan kelas tersebut berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan siswa dan sekolah sekaligus merupakan masukan dan guru-guru di UPT SPF SD Negeri Butung II. Dalam keiigiatan keiilas liteiirasi ini guru tidak hanya meiingajarkan teiintang meiimbaca meiinulis saja akan teiitapi guru juga meiilatih siswa/siswi untuk bisa beiirbicara di deiipan orang banyak dan guru juga meiimbacakan seiibuah ceiirita dan siswa di suruh untuk meiinyimak ceiirita teiirseiibut lalu mereka menganalisis cerita tersebut.

Hal teiirseiibut dikutip oleiih peiineiiliti beiirdasarkan peiingakuan Muliana Islami (Muliana, 2023) siswi keiilas VI dalam kalimat seiibagai beiirikut:

“Keiilas liteiirasi yang diadakan oleiih guru sangat bermanfaat untuk kami, kareiina masih ada sebagian dari kami yang belum bisa membaca dan menulis dengan baik, dan di dalam kegiatan kelas literasi kami juga dapat belajar menganalisis sebuah cerita yang dibacakan oleh guru di buku paket. Kegiatan kelas literasi ini sangat membantu kami dalam proses belajar di sekolah walaupun kegiatannya diadakan di luar jam sekolah”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh saudari Astrid Ramadani (Ramadani, 2023) siswi keiilas V dalam kalimat seiibagai beiirikut:

“Keiilas liteiirasi yang di adakan oleiih guru di seiikolah sangatlah beiirmanfaat untuk siswa/siswi dalam meiinumbuhkan keiimbangkan daya beiirfikir dan meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa”

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa siswa terkait kelas literasi yang siswa ikuti, penerapan program kelas literasi ditiap sekolah sangat disarankan, supaya guru bisa membantu siswa/siswa yang malas belajar membaca, menulis dan belajar bicara di depan orang banyak di rumah mereka sendiri. Karena rata-rata siswa kalau sudah di rumah masing-masing pasti kebanyakan mainnya dari pada belajarnya. Maka dari itu, program literasi ini sangat bagus di terapkan di sekolah dasar khususnya di UPT SPF SD Negeri Butung II.

Adapun pelaksanaan kelas literasi yaitu seiitiap hari kamis di luar jam seiikolah siswa/siswi, mulai dari jam 13:00-14:00 siang. Siswa kelas tinggi digabung dalam 1 kelas, lalu nanti guru akan meminta siswa untuk duduk berkelompok, siswa yang belum bisa membaca akan duduk dengan teman-temannya yang belum bisa membaca, begitu juga dengan siswa yang belum bisa menulis dan siswa yang ingin belajar menganalisis sebuah buku gambar dan berlatih berbicara di depan teman-temannya. Disetiap kelompok akan mempunyai masing-masing guru pendamping untuk mengarahkan siswa/siswi.

Sebagian besar siswa banyak yang berminat mengikuti program kelas literasi dan ada sebagian kecil yang tidak mau mengikuti kelas literasi dikarena tidak diizinkan oleh kedua orang tua dengan alasan jaraknya yang lumayan jauh dari rumah ke sekolah. Kegiatan kelas literasi (kelas tambahan) ini dilakukan setiap hari kamis di luar jam sekolah, otomatis siswa/siswi harus pulang dulu ke rumah masing-masing setelah jam 1 siang baru mereka kembali ke sekolah dan ada juga yang memutuskan untuk tidak pulang dan langsung menunggu di sekolah sampai jam 1 siang.

1. Jum’at ibadah

Keiigiatan jum’at ibadah adalah keiigiatan rutin yang dilakukan guru diseiitiap hari jum’at, guna meiilatih keiibiasan baik siswa dalam meiiningkatkan keiitakwaan dan keiiimanan keiipada Tuhan Yang Maha Eiisa. Tujuan pelaksanaan kegiatan keagamaan adalah untuk memperdalam pengetahuan siswa terhadap materi yang diperoleh di kelas, mengenal hubungan antara mata pelajaran dengan iman dan ketaqwaan, menyalurkan bakat dan minat siswa, serta menyelesaikan upaya pengembangan manusia seutuhnya. Jadi, mengetahui pentingnya pelaksanaan kegiatan keagamaan, jika guru agama hanya mengandalkan kegiatan belajar mengajar, mungkin akan sulit mencapai tujuan pendidikan agama dengan kualitas yang memuaskan (Sumalee, 2023).

Dalam rangka meiimbeiintuk karakteiir siswa dan meiiningkatkan iman dan taqwa keiipada Allah SWT. Pada kegiatan jum’at ibadah terdapat beberapa kegiatan didalamnya, yaitu sholat dhuha, dzikir bersama, do’a dan pembacaan asmaul husna bersama-sama. Sholat dhuha adalah sholat sunnah yang dikerjakan pada waktu pagi hari, yakni dimulai ketika matahari mulai naik sepenggelahan, sekitar jam 07:00 hingga menjelang tengah hari (Mustofa, 2022). Shalat dhuha sebagai pembiasaan untuk meningkatkan disiplin siswa yang waktu pelaksanaannya pada saat orang sibuk dengan aktivitas keduniaannya dan hikmah yang terkandung didalamnya sangat banyak. Waktu pelaksanaannya merupakan saat yang luar biasa untuk bermuwajahah dan membangun hubungan pribadi dengan Allah serta mendapatkan perhatian khusus dan kasih sayang dari-Nya (Mulyani, 2021).

Peiimbiasaan sholat dhuha teiilah diteiirapkan di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II seiimeiinjak awal tahun 2022 beiirsamaan deiingan adanya program mingguan yang beiirangkat dari seiibuah program yang dilaksanakan oleiih mahasiswa kampus meiingajar angkatan 3. Seiibagaimana hasil wawancara deiingan Ibu Andi Nur Aeiini, S. Pd (Aeni, 2023) guru Peiindidikan Agama Islam, beiiliau meiinjeiilaskan:

“Program jum’at ibadah ini mulai dilakukan seiimeiinjak awal tahun 2022 keiitika aktif tahun ajaran baru, beiirsamaan deiingan mahasiswa kampus meiingajar angkatan 3. Dan keiigiatan jum’at ibadah ini beiirlanjut sampai seiikarang. Deiingan harapan siswa/siswi yang meiingikuti keiigiatan jum’at ibadah leiibih disiplin dan rajin dalam meiilaksanakan ibadah”

Kegiatan jum’at ibadah ini diadakan oleh guru guna melatih kebiasaan pada diri siswa, semua siswa/siswi dianjurkan untuk mengikuti kegiatan jum’at ibadah karena ini kegiatan keagamaan. Bagi siswa siswi yang sengaja tidak mengikutinya atau yang terlambat datang akan mendapatkan hukuman. Maka dari sini peneliti melihat bahwanya program jum’at ini dapat melatih kedisiplinan siswa/siswi dalam hal waktu dan aturan yang telah ditentukan sekolah. Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan jum”at ibadah:

1. Siswa diminta untuk berkumpul di salah satu ruangan yang sudah disediakan oleh guru.
2. Sebelum semulai sholat dhuha, guru akan memeriksa satu persatu siswa yang tidak membawa mukenah dan peci. Bagi yang tidak membawanya akan di berikan hukuman nanti diterakhir kegiatan.
3. Guru akan menunjuk siswa kelas tinggi untuk menjadi imam sholat dhuha dan tiap minggunya akan bergiliran.
4. Dan kegiatan pertama dilaksanakan yaitu sholat dhuha 2 rakaat, dilanjutkan dengan dzikir, setelah itu do’a bersama dan ditutup dengan membacakan asmaul husna.
5. Setelah semua kegiatan jum’at ibadah selesai, guru akan memberikan hukuman kepada siswa/siswi yang tidak membawa perlengkapan sholat.
6. Dan sebelum siswa keluar dari ruangan, guru akan memeriksa kebersihan terutama guru akan memeriksa kuku siswa/siswi dan lain sebagainya.

Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa gemar melaksanakan shalat sunnah, salah satunya shalat Dhuha. Jika shalat sunnahnya rutin, maka shalat wajibnya pun insya Allah juga rutin, karena guru mendapati sebagian kecil siswa yang shalat wajibnya masih bolong-bolong dan ada yang masih malas membawa peralatan shalat. Hal ini juga diungkapkan oleh bapak (Nasrullah, 2023) (Guru wali keiilas V), beiiliau meiinjeiilaskan:

“Sholat dhuha adalah keiigiatan rutin yang dilakukan oleiih seiimua siswa/siswi diseiitiap hari jum’at. Dengan maksud supaya siswa menjadi terbiasa dalam melakukan hal baik, apalagi hal keagamaan. Dan dari hasil yang saya lihat, masih banyak siswa/siswi yang masih bolong-bolomh sholatnya, sehingga bagus diterapkanya kegiatan jum’at ibadah.”

Dengan adanya kegiatan ini, siswa yang jarang melakukan kegiatan keagamaan dalam kelasnya akan terbiasa dengan sendirinya nanti. Siswa/siswi juga senang ketika mengikuti kegiatan jum’at ibadah karena kegiatan tersebut memberikan dampak baik terhadap mereka, seperti: siswa lebih bisa mengenal nama-nama Allah SWT, siswa banyak belajar do’a-do’a yang belum perna mereka pelajari sebelumnya dan lain sebagainya. Dan dapat dilihat dari sini bahwasannya kegiatan jum’at ibadah dapat meningkatkan semangat belajar siswa/sisw. Dari siswa yang malas melaksanakan sholat dhuha sekarang sudah terbiasa karena adanya kegiatan tersebut. Itu membuktikan bahwa kegiatan tersebut dapat membawa perubahan pada diri siswa.

**Peningkatan Motivasi Belajar Siswa**

Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar, maka peneliti melakukan pengamatan selama proses pelaksanan program literasi berlangsung. Program literasi yang peneliti amati yaitu:

*Pertama* Quis merdeka. Pemberian kuis adalah strategi guru yang diberikan kepada siswa dengan memberikan pernyataan dalam proses pengajaran atau berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan guna mengukur tingkat pengusaan materi siswa (Kurnia, 2022). Tujuannya juga diadakan quis merdeka ini yaitu untuk meningkatkan semangat belajar siswa, karena terkadang siswa kalau sudah terlalu lama menerima pembelajaran akan merasakan bosan, maka dari itu guru-guru akan membuatkan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang sedang mereka pelajari untuk di jawab oleh siswa, bagi siswa yang bisa menjawab akan diberikan hadiah atau nilai khusus. Hal tersebut diungkapkan oleh M. Fatir Saputra (Saputra, 2023) siswa kelas IV:

“Quis merdeka yang diadakan oleh guru di dalam kelas ditiap sebelum memulai pembelajar atau sebelum pembelajaran, sangat membantu kami dalam membangkitkan semangat belajar. Quis yang diadakan guru dapat membantu semangat belajar kami”

Dengan demikian, peneliti melakukan observasi terkait pelaksanaan program quis merdeka di UPT SPF SD Negeri Butung II. Sebelum dilakukanya program quis merdeka, siswa cenderung menerima pembelajaran dengan biasa-biasa saja, sekarang setelah diterapkannya quis merdeka, siswa lebih bersemangat dalam menerima pembelajaran, karena di dalam quis merdeka terdapat pertanyaan yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan diselang-selang kegiatan quis merdeka guru akan memberikan sedikit games supaya, siswa selalu semangat dalam belajar.

*Kedua* kelas literasi, kegiatan kelas literasi adalah kegiatan yang dapat membantu siswa untuk tetap belajar di luar jam pembelajaran. Program kelas literasi ini adalah salah satu strategi guru dalam membantu siswa yang masih kurang paham terhadap literasi itu sendiri. Pembelajaran tambahan atau les merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena dapat menambah pengetahuan siswa dan mengasah kembali pengetahuan yang telah didapat di sekolah (Jufrida, 2020). Dampak yang didapat bagi siswa sendiri adalah peningkatan kemampuan literasi siswa setelah dilakukan program tambahan pembelajaran literasi. Hal tersebut diungkapkan oleh bapak Muh. Basri, S. Pd (Basri, 2023) guru wali kelas VI:

“Kelas literasi atau kelas tambahan ini sangat diperuntukan untuk siswa/siswi yang mau belajar membaca, menulis, menganalisis sebuah cerita dan berlatih berbicara di depan orang banyak. Maka dari itu sangat bagus untuk diikuti oleh siswa kelas tinggi, mulai kelas 4, 5 dan 6”.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Muliana Islami(2023) siswi kelas VI:

“Sebelum diadakannya kelas literasi, ada beberapa siswa di kelas tinggi yang tidak lancar membaca, menulis dengan baik dan setelah diadakan kegiatan kelas literasi atau kelas tambahan siswa yang sebelumnya belum bisa membaca menulis dengan lancar sekarang sudah bisa karena siswa/siswi rajin mengikuti program kelas literasi”.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, sekolah telah mengupayakan berbagai program dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satunya yaitu program kelas literasi atau kelas tambahan ini. Kegiatan kelas literasi ini dapat membantu siswa/siswi yang malas belajar sendiri di rumah, siswa akan lebih banyak mendapatkan pengetahuan atau ilmu dari mengikuti kelas literasi tersebut. Dari hasil observasi yang bisa saya ambil di kelas VI, siswa kelas VI berjumlah 14 orang dan di dalamnya ada 4 siswa yang tidak bisa membaca dan menulis dengan baik, atau lamban dalam pelajaran. Setelah mereka mengikuti kelas literasi ini, mereka sekarang sudah bisa membaca sedikit demi sedikit walaupun masih lamban. Hal tersebut membuktikan bahwa ada peningkatan motivasi belajar pada diri siswa ketika mengikuti kelas literasi yang diadakan oleh guru yang ada di UPT SPF SD Negeri Butung II.

*Ketiga* jum’at ibadah, program jum’at ibadah adalah kegiatan keagamaan yang diadakan guru untuk melatih kebiasaan baik siswa, seperti kegiatan sholat dhuha, dzikir, do’a dan membaca asmaul husnal ber2sama-sama. Setiap manusia layaak untuk mendapat pendidikan formal dan non formal. Pembelajaran akan menjadikan sesorang menjadi terpelajar. Saat ini, mengenyam pendidikan sangatlah penting bagi setiap warga Negara Indonesia, karena tahun semakin bertambah dan teknologi semakin berkembang dan berinovasi, disamping itu akhlak yang baik juga harus bisa mengikuti zaman. Penanaman karakter sejak dini sangat diperlukan sebagai pedoman dan ciri khas seseorang (Fawjiyah, 2022). Maka dari itu, sangat baik program jum’at ibadah diadakan di setiap sekolah supaya siswa lebih taat terhadap perinta Allah dan Rasul-Nya. Keiigiatan jum’at ibadah ini direiispon positif oleiih beiibeiirapa siswa, seiibagaimana peiindapat dari siswa keiilas V yang beiirnama Muhammad Alif(Alif, 2023), meiinyatakan bahwa:

“Program liteiirasi seiipeiiti sholat dhuha, dzikir dan do’a sangatlah bagus untuk siswa/siswi dalam meiiningkatkan keiitakwaan keiipada Tuhan Yang Maha Eiisa. Apalagi ditambah deiingan peiimbeiirlakuan sanksi yang teiigas teiirhadap siswa/siswi yang tidak ikut meiilaksanakan sholat dhuha beiirsama-sama”

Seiilanjutnya dari siswi keiilas IV yang beiirnama (Asyifah, 2023), dia meiinyatakan bahwa:

“Keiigiatan program sholat dhuha ini sangat baik untuk meiilatih keiiistiqomahan siswa dalam hal meiinjalankan ibadah kareiina kalau seiiring dilakukan maka akan teiirbiasa deiingan seiindirinya. Dan sholat sunnah ini meiirupakan sholat sunnah yang dianjurkan oleiih Nabi Muhammad SAW”

Leiibih lanjutnya, ditanggapi oleiih siswa keiilas IV yang beiirnama (Muh Royyan, 2023), dia meiinyatakan bahwa:

“Peiimbiasaan sholat dhuha ini sangat baik untuk meiilatih kedisiplinan dan keiisabaraan siswa/siswi kareiina tuntutan seiikolah, awalnya teiirpaksa lama keiilamaan meiinjadi teiirbiasa”

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dampak yang dirasakan oleh siswa yang mengikuti jum’at ibadah adalah mereka lebih banyak mengetahui do’a-do’a yang tidak perna siswa dapatkan sebelumnya dalam kelas, siswa lebih disiplin dan siswa lebih bersemangat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keagaman nantinya. Dan dengan adanya kegiatan jum’at ibadah ini siswa lebih rajin menghafal surat-surat pendek dan do’a-do’a sehari-harinya. Hal tersebut membuktikan adanya peningkatan pada diri siswa yang ada di UPT SPF SD Negeri Butung II Kota Makassar.

**Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanakan Program Liteiirasi Dalam Meiiningkatkan Motivasi Beiilajar Siswa.**

Program literasi merupakan kegiatan yang dibuat oleh sekolah untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Butung II. Dalam peiilaksanaan suatu program, pastilah meiineiimui rintangan atau hambatan seiirta peiindukungnya masing-masing, beiigitu juga deiingan peiilaksanaan program liteiirasi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Kota Makassar. Maka dari itu, peiineiiliti meiineiimukan faktor peiindukung dan faktor peiinghambat yaitu:

**Faktor pendukung**

Beiirdasarkan hasil obseiirvasi, peiineiiliti meiineiimukan beiibeiirapa faktot peiindukung teiirlaksananya program liteiirasi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Kota Makassar:

1. Mahasiswa kampus meiingajar.

Adanya program kampus meiingajar meiinjadi faktor peiindukung utama teiirjadinya program liteiirasi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II, kareiina pada mulanya program liteiirasi sudah peiirnah diimpleiimeiintasikan di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II, teiitapi kareiina pandeiimi program teiirseiibut mati dan beiilum diaktifkan keiimbali, seiiteiilah datangnya mahasiswa program kampus meiingajar, barulah program liteiirasi dimulai dihidupkan keiimbali deiingan keiigiatan-keiigiatan yang leiibih variatif dan inovatif seiipeiirti program quis meiirdeiika, keiilas liteiirasi dan jum’at ibabah.

1. Keiirja sama dari guru atau teiinaga peiindidik.

Keiirja sama guru dan teiinaga peiinddidik sangat beiirpeiingaruh teiirhadap teiirlaksananya program liteiirasi. Deiingan adanya dukungan dari guru yang seiilalu meiimbeiirikan arahan, motivasi dan fasilitator pada saat beiirlangsungnya keiigiatan program liteiirasi. Misalnya, ada siswa yang kurang seiirius dalam meiilaksanakan keiigiatan program liteiirasi, siswa kurang meiimpeiirhatiakan apa yang disampaikan oleiih gurunya di deiipan dan siswa yang asik beiirmain seiindiri di beiilak ang akan meiingganggu teiirlaksanannya program liteiirasi. Maka dari itu, keiirja sama guru dan teiinaga peiindidik sangat dipeiirluakan dalam meiilancarkan keiigiatan program liteiirasi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II.

1. Peiiran aktif siswa/siswi dalam meiinsukseiiskan program liteiirasi.

Pera aktif seorang pendidik ditunjukan tidak hanya dalam bentuk motivasi tetapi harus terlibat aktif dalam semua kegiatan (Anditasari, 2023). Tanpa adanya keiiteiirlibatan siswa/siswi dalam keiigiatan program liteiirasi teiirseiibut maka tidak akan beiirjalan program liteiirasi yang dibuat. Maka dari itu siswa/siswi sangat disarankan untuk meiingikuti seiitiap program yang diadakan oleiih guru-guru di seiikolah. Apreiisiasi seiikolah yang dapat meiinumbuhkan seiimangat.

Peiimbeiirian apreiisiasi oleiih seiikolah teiirhadap siswa/siswi yang meiingikuti program yang diadakan guru dapat meiimbeiirikan dorongan dan seiimangat bagi siswa untuk meiiningkatkan keiigiatan beiilajar meiireiika. Hal seiipeiirti ini peiirlu diteiirapkan diseiitiap seiikolah-seiikolah agar siswa/siswi leiibih seiimangat dalam meiingikuti program-program yang diadakan oleiih seiikolah.

**Faktor Peiinghambat**

Beiirikut beiibeiirapa faktor peiinghambat teiirlaksananya program liteiirasi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II:

1. Kurangnya dukungan dari orang tua siswa

Tanpa adanya dorongan dari kedua orang tua, siswa juga akan kurang memerhatikan apa yang disampaikan oleh bapak/ibu guru di sekolah. Peran orang tua dalam mendidik anak sangat penting, dengan perhatian dan support yang akan membuat anak semangat dan lebih percaya diri dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh guru di sekolah. Hal tersebut diungkapkan oleh guru wali kelas II Ibu Hj. Sohoda, S. Pd:

“Bahwasannya ada orang tua siswa yang keberatan jika anaknya mengikuti kelas literasi, dikarenakan jarak rumah dan sekolah lumayan jauh. Dan siswa tersebut tidak membutuhkan belajar tambahan di sekolah”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai pelaksanaan program kelas literasi, ada beberapa orang tua siswa yang idak setuju kalau anaknya mengikuti program kelas literasi. Dikarena jarak rumah yang cukup jauh dan ada sebagian siswa siswi yang ingin belajar di rumah saja tanpa harus mengikuti kelas tambahan tiap hari kamis. Hal tesebut menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan program literasi, akan tetapi tidak menghalangin program kelas literasi tetap berjalan walaupun hanya bagian saja yang ikut di dalamnya.

1. Sarana dan prasarana

Dalam program liteiirasi peiirlu adanya sarana dan prasarana kareiina sangat dibutuhkan dan dapat beiirguna untuk meiinunjang peiinyeiileiinggaraan proseiis beiilajar meiingajar. Deiingan adanya sarana dan prasarana yang dimiliki oleiih UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II sangat meiindukung teiirlaksnanya program liteiirasi. Oleh karena itu, sekolah kurang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Hal tersebut diungkapkan oleh guru wali kelas IV Ibu Magfirah, S. Pd., Gr :

“Untuk pelaksanaan program kelas literasi, khusunya kegiatan kelas literasi dan jum’at ibadah kami terkendala ruangan sehingga kami harus memakai ruangan kelas dan untuk buku paketnya banyak yang hilang sehingga siswa terkendala dipembagian buku paket”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam Ibu Andi Nur Aeni, S. Pd :

“Dalam pelaksanaan program jum’at ibadah, terkendala ruangan kelas dan speaker (pengeras suara) untuk pembacaan asmaul husnal bersama-sama”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa guru terkait sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pelaksanan program literasi. Hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat terlaksannnya program literasi yang diadakan oleh guru-guru yang ada di UPT SPF SD Negeri Butung II Kota Makassar. Maka dari itu, tanpa adanya sarana dan prasana yang lengkap makan kegiatan literasi tersebut akan terhambat.

**PENUTUP**

Gambaran implementasi program liteiirasi dalam meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II. Beiirbagai upaya yang sudah dilakukan dalam impleiimeiintasi program liteiirasi dalam meiiningkatkan motivasi beiilajar siswa yang diwujudkan dalam beiirbagai keiigiatan. Peiirtama quis meiirdeiika, siswa dapat meiiningkatkan motivasi beiilajar deiingan beiirmain gameiis terlebi dahulu sebelum melanjutkan materinya atau sebelum meiingakhiri peiimbeiilajaran. Keiidua program keiilas liteiirasi, siswa dapat beiilajar meiimbaca, meiinganalisis seiibuah ceiirita dan beiilajar beiirbicara deiipan orang banyak di luar jam seiikolah. Dan yang teiirakhir jum’at ibadah, siswa dapat meiiningkatkan keiitakwaan dan keiiimanan keiipada Tuhan Yang Maha Eiisa dan siswa juga dapat meiilatih keiibiasaan baik meiireiika deiingan meiingikuti sholat dhuha beiirsama-sama.

Faktor peiindukung dan peiinghambat dalam pelaksanaan program liteiirasi di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Kota Makassar. Faktor Peiindukung antara lain: mahasiswa kampus meiingajar, keiirja sama teiinaga peiindidik, peiiran aktif peiiseiirta didik, dan apreiisiasi seiikolah yang dapat meiinumbuhkan seiimangat. Seiidangkan, Faktor peiinghambat antara lain: kurangnya dukungan dan dorongan dari orang tua, seiirta sarana dan prasarana yang kurang meiimadai dalam peiilaksanaan program liteiirasi yang diadakan oleiih guru-guru yang ada di UPT SPF SD Neiigeiiri Butung II Kota Makassar.

Penelitian ini berimplikasi pada pentingnya pelaksanaan program literasi di berbagai sekolah yang ada di Indonesia dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, sangat disarankan sekolah-sekolah yang ada di Indonesia untuk menerapkan kegiatan progarm literasi guna membantu siswa yang belum paham tentang literasi. Karena program literasi tidak hanya membantu siswa yang belum bisa membaca dan menulis saja, akan tetapi guru juga akan membantu siswa yang ingin belajar menganalisis sebuah cerita dan belajar berbicara di depan orang banyak. Namun, informasi penelitian ini tidak hanya terdiri atas siswa/siswi, guru wali kelas dan wali murid. Oleh karena itu,. diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai meningkatkan literasi siswa dan upaya sekolah dalam mengoptimalkan program literasi yaitu sekolah sebagai lingkungan akademis yang literat dan sekolah mengupayakan lingkungan sosial dan efektif , guru dan warga sekolah yang ada di UPT SPF SD Negeri Butung II Kota Makassar.

PERNYATAAN PENULIS

**Pendanaan**

Penelitian ini tidak dibiayai oleh lembaga mana pun atau dibiayain secara mandiri oleh penulis.

**Kontribusi Penulis**

Penulis pertama sebagai koresponden, menentukan judul dan ide-ide penelitian, menyusun proposal, mengumpulkan data-data dan menyusun laporan penelitian dalam bentuk artikel. Penulis kedua dan ketiga sebagai supervisor yang mengawasi penyusunan proposal, memberikan tanggapan terkait proposal yang peneliti susun, memastikan metode yang digunakan peneliti sesuai dan penulisan artikel mengikuti catatan reviewer dan pedoman penulisan jurnal.

**Konflik Kepentingan**

Penulis melaporkan tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini.

**Kesediaan Data**

Data penelitian tersedia secara lengkap pada penulis korespondensi.

**Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang membantu dalam penelitian dan penyusunan artikel ini. Terkhusus kepada para informan tenaga pendidik dan siswa/siswi di UPT SPF SD Negeri Butung II Kota Makassar.

DAFTAR RUJUKAN

Amin, Alfauzan, Alimni Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Miftahul Zannah Azzahra, And Sabila Eka Septi. 2021. “Parental Communication Increases Student Learning Motivation In Elementary Schools.” *International Journal Of Elementary Education* 5 (4): 622. Https://Doi.Org/10.23887/Ijee.V5i4.39910.

Anditasari, Rizqi Dian, Sutrisno Sutrisno, Khoirunnisa Nabila, And Andella Aristyowati. 2023. “Actualization Of Civic Literacy In The Learning Of Citizenship In High School.” *International Journal Of Educational Qualitative Quantitative Research (Ije-Qqr)* 2 (1): 7–11. Https://Doi.Org/10.58418/Ijeqqr.V2i1.36.

Arby, Aulia Rahmanul, Husnul Hadi, And Ferina Agustini. 2019. “Keefektifan Budaya Literasi Terhadap Motivasi Belajar.” *Mimbar Pgsd Undiksha* 7: 181–88.

Budiyani, Atis, Rina Marlina, And Karunia Eka Lestari. 2021. “Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Maju : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 8 (2): 310–19.

Dara, Fidela Arka. 2016. “Pengembangkan Instrumen Penilaian Sikap Ilmiah Pada Pembelajaran Fisika Untuk Memetakan Minat Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Menggala.” *Skripsi*, 1–23.

Dwi, Noerbella. 2022. “Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi.” *Jurnal Cakrawala Pendes* 8 (2): 480–89. Https://Doi.Org/Http://Dx.Doi.Org/10.31949/Jcp.V8i2.2087 P-Issn:

Farida, Nur Aini, And Fera Ratyaningrum. 2022. “Perancangan Video Tutorial Menggambar Ragam Hias Menggunakan Ibispaint X Di Media Sosial Tiktok.” *Jurnal Seni Rupa* 10 (4): 83–96. Http:/E/Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Va.

Fawziyah, Adinda Roisatul. 2022. “Reaktualisasi Pembentukan Karakter Religius Dan Disiplin Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Dan Tahlil Siswa Kelas Vii Smp Ma’arif 1 Ponorogo.” *Skripsi*, No. April: 1–77.

Feny Rita Fiantika, Dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*. *Rake Sarasin*. Https://Scholar.Google.Com/Citations?User=O-B3ejyaaaaj&Hl=En.

Fuadi, Husnul, Annisa Zikri Robbia, Jamaluddin Jamaluddin, And Abdul Wahab Jufri. 2020. “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 5 (2): 108–16. Https://Doi.Org/10.29303/Jipp.V5i2.122.

Hasibuan, Larasanti, Rahmatika Elindra, And Sinar Depi Harahap. 2022. “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Di Tinjau Dari Minat Belajar Matematika Siswa Selama Pandemi.” *Jurnal Mathedu …* 5 (1): 48–52.

Hidayat, M. 2018. “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Krincing Tahun Ajaran 2017/2018.” *Skripsi*. Http://Eprintslib.Ummgl.Ac.Id/Id/Eprint/268%0ahttp://Eprintslib.Ummgl.Ac.Id/268/1/14.0401.0022 \_ Bab I \_ Bab Ii \_ Bab Iii \_ Bab V \_ Daftar Pustaka.Pdf.

Ifrida, Farhana, Miftakhul Huda, Harun Joko Prayitno, And Eko Purnomo. 2023. “Pengembangan Dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Di Sekolah Dasar,” 1–12. Https://Doi.Org/10.56972/Jikm.V3i1.94.

Iryanto, Nindy Dewi. 2021. “Implementasi Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5 (5): 3829–40. Https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu.

Istikomah, Nurul, And Budi Hartono. 2022. “Analisis Persepsi Promosi Gratis Ongkos Kirim (Ongkir) Shopee Terhadap Keputusan Pembelian.” *Jurnal Bisnis Kompetitif* 1 (2): 49–57. Https://Doi.Org/10.35446/Bisniskompetif.V1i2.1011.

Izzatunnisa, Lita, Ade Suryanda, Anisa Siti Kholifah, Cynthia Loka, Peralihan Pertiwi Idea Goesvita, Priscila Sindy Aghata, And Salwa Anggraeni. 2021. “Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Dalam Proses Belajar Dari Rumah.” *Jurnal Pendidikan* 9 (2): 7–14. Https://Doi.Org/10.36232/Pendidikan.V9i2.811.

Jeni, Jeni Padila Nopita Sari, Celika Zenti, Elyusra Elyusra, And Mahdijaya Mahdijaya. 2022. “Meningkatkan Minat Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar.” *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (5): 722–27. Https://Doi.Org/10.55983/Empjcs.V1i5.251.

Jufrida, Jufrida, Fibrika Rahmat Basuki, Frenki Rinaldo, And Heni Purnamawati. 2020. “Analisis Permasalahan Pembelajaran Ipa: Studi Kasus Di Smpn 7 Muaro Jambi.” *Jurnal Pendidikan Sains (Jps)* 8 (1): 50. Https://Doi.Org/10.26714/Jps.8.1.2020.50-58.

Khairuddin, Zurina. 2013. “A Study Of Students’ Reading Interests In A Second Language.” *International Education Studies* 6 (11): 160–70. Https://Doi.Org/10.5539/Ies.V6n11p160.

Khakima, Lilis Nurul, Siti Fatimah Az Zahra, Leni Marlina, And Zuhair Abdullah. 2021. “Penerapan Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Siswa Mi/Sd.” *Prosiding Seminar Nasional Pgmi* 1 (1): 775–91. Http://Proceeding.Iainpekalongan.Ac.Id/Index.Php/Semai-775-.

Kharizmi, Muhammad. 2015. “Feldpostbrief Des Staatlichen Gymnasiums Dresden-Neustadt.” *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar* 2 (2): 11–21.

Khoiroh, Nikmatul. 2018. “Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smpn 1 Gumukmas.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 10 (2): 97. Https://Doi.Org/10.21831/Jpipfip.V10i2.13986.

Kurnia, Linda. 2022. “Aplikasi Kuis Interaktif Dalam Pembelajaran Ips Terpadu Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa.” *Jess :Journal Education Social Science* 2 (46): 51–61. Https://Ejournal.Iain-Tulungagung.Ac.Id/Index.Php/Epi/Article/View/6088.

Kurniawan, Nanda Alfan, Nur Hidayah, And Diniy Hidayatur Rahman. 2021. “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Smk.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 6 (3): 334. Https://Doi.Org/10.17977/Jptpp.V6i3.14579.

Laia, Yaredi, Martiman S. Sarumaha, And Bestari Laia. 2022. “Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Negeri 3 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022.” *Counselingfor All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2 (1): 1–13. Https://Jurnal.Uniraya.Ac.Id/Index.Php/Counseling/Article/View/367.

Muflihah, Ai. 2021. “Jurnal Pendidikan Indonesia Pendidikan Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Indexcard Math Pada Pembelajaran Matematika Ai Muflihah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Tangerang Banten , Indonesia Email : Aimuflihah3.” *Pendidikan Indonesia* 2 (1): 152–60.

Musyaffa, A A, Siti Asiah, Muhammad Fadhil, And Siti Ubaidah. 2023. “Digital Tales Media To Improve Reading Literacy For Ii Grade Elementary School Students.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 7 (1): 96–101.

Naila, Rif`Ah. 2022. “Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan.” *Skripsi*, 1–50.

Novita Desysetyowati, Dkk. 2016. “Implementation Of Literacy Programs And Reading Corners To Increase Students’ Interest In Reading At Sdn 2 Pamotan.” *Internasional Jurnal Of Research And Community Empowerment* 01 (01): 1–23.

Oktaviani, Rizka, And Evi Saraswati Liyah Agustinah. 2021. “Implementasi Program Literasi Melalui Pemberian Bingo Card Untuk Menumbuhkan Minat Baca Pada Siswa Kelas Iii Sdn Selorejo Ii.” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 7 (1): 63–81. Https://Doi.Org/10.29407/Jpdn.V7i1.15656.

Phann, Sophea, Sereyrath Em, And Sopheng Tep. 2023. “Cambodian Buddhist Monks’ Motivation In Learning English: Grade Level Analysis.” *Professional Journal Of English Education* 6 (1): 164–75.

Prasrihamni, Mega, Zulela, And Edwita. 2022. “Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Mega.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8 (1): 128–34.

Pratiwi, Krisna Kartika, Suhadjo Suhadjo, Bintoro Wibowo, And Mita Lutviatiani. 2022. “Implementation Of Multi-Literacy Education Based On Cultural Literacy With The Tandur Strategy In Community Learning Center (Clc).” *Edukasi* 16 (2): 125–33. Https://Doi.Org/10.15294/Edukasi.V16i2.40949.

Prawiyogi, Anggy Giri, Ayu Fitri, And Sani Suhardiman. 2020. “Use Of Big Book Media Towards Interest In Reading Elementary School Students.” *International Journal Of Theory And Application In Elementary And Secondary School Education* 2 (1): 8–11. Https://Doi.Org/10.31098/Ijtaese.V2i1.164.

Priasti, Silvia Nur, And Suyatno Suyatno. 2021. “Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7 (2): 395. Https://Doi.Org/10.33394/Jk.V7i2.3211.

Purnama, Ika, Lalu Hamdian Affandi, And Khairun Nisa. 2022. “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Gemar Membaca Siswa Di Sdn 5 Masbagik Selatan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7 (3c): 1951–58. Https://Doi.Org/10.29303/Jipp.V7i3c.872.

Purnamasari, Ai, And Ekasatya Aldila Afriansyah. 2021. “Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Smp Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren.” *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1 (2): 207–22. Https://Doi.Org/10.31980/Plusminus.V1i2.1257.

Putra, Febri Wandha. 2014. “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual.” *Jurnal Pendidikan* 7 (2): 1–5.

Putri, Diana, And Wahyu Romadhona. 2023. “Implementasi Dan Problematika Gerakan Literasi Di Sd Negeri 2 Palangka.” *Journal Of Student Research (Jsr)* 1 (1).

Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, And Din Azwar Uswatun. 2020. “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 4 (4): 861–70. Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V4i4.460.

Rahmawati, Yeni, And Anggit Tiyas Fitra Romadani. 2023. “Analisis Kesalahan Pola Kalimat Pada Pembelajaran Daring Di Sd Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta.” *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-Sd-An* 10 (1): 1–23. Https://Doi.Org/10.31316/Esjurnal.V10i1.4069.

Robandi, Dedi, And Mudjiran Mudjiran. 2020. “Dampak Pembelajaran Dari Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp Di Kota Bukittinggi.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4 (3): 3498–3502. Https://Doi.Org/10.31004/Jptam.V4i3.878.

Saleh, M Sahib, And Sunandar Sakria Malinta. 2020. “Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar.” *Kinestetik* 4 (1): 55–62. Https://Doi.Org/10.33369/Jk.V4i1.10347.

Sandika, Tri Widya. 2021. “Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Invention: Journal Research And Education Studies* 5 (5): 1–13. Https://Doi.Org/10.51178/Invention.V2i2.474.

Santosa, Eric, Piter Joko Nugroho, And Reddy Siram. 2019. “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah.” *Equity In Education Journal* 1 (1): 56–61. Https://Doi.Org/10.37304/Eej.V1i1.1553.

Setyawan, Sari Swatika Esti & Pujiono. 2017. “Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa Fbs Uny.” *Jurnal Litera* 16 (1): 105–13.

Shabrina, Livia Mutiara. 2022. “Kegiatan Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6 (1): 916–24. Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V6i1.2041.

Simorangkir, A H A, K M D Pasaribu, And ... 2022. “Pelaksanaan Kegiatan Literasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sdn 173455 Sijamapolang Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3.” *Prima Abdika …* 5636 (3): 284–90. Http://E-Journal.Uniflor.Ac.Id/Index.Php/Abdika/Article/View/2074%0ahttp://E-Journal.Uniflor.Ac.Id/Index.Php/Abdika/Article/Download/2074/1442.

Siregar, Wahyuni, M. Joharis Lubis, And Darwin Darwin. 2022. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Sekolah.” *Jurnal Basicedu* 6 (3): 3867–74. Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V6i3.2766.

Sitti Nuralan, Muh. Khaerul Ummah Bk, And Haslinda. 2022. “Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Di Sd Negeri 5 Tolitoli.” *Pendekar Jurnal: Pengembangan Pendidikan Danpembelajaran Sekolah Dasar* 1 (1): 13–24. Https://Ojs.Fkip.Umada.Ac.Id/Index.Php/Pendekar.

Sobon, Kosmas, Jelvi M. Mangundap, And Stief Walewangko. 2020. “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Mapanget Kota Manado.” *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 3 (2): 97–106. Https://Doi.Org/10.36379/Autentik.V3i2.38.

Sofiana, Nina, And Husni Mubarok. 2020. “The Impact Of Englishgame-Based Mobile Application On Students’ Reading Achievement And Learning Motivation.” *International Journal Of Instruction* 13 (3): 247–58. Https://Doi.Org/10.29333/Iji.2020.13317a.

Sri, Hunaina & Mulyani Eni. 2021. “Pembiasaan Shalat Dhuha Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa.” *Jurnal Qathruna* 8 (1): 1–20.

Subakti, Hani, Siska Oktaviani, And Khotim Anggraini. 2021. “Implementasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5 (4): 2489–95. Https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/1209.

Sumalee, Ilham, And Moch Charis Hidayat. 2023. “Management Of Religious Activities In Improving Students ’ Akhlakul Karimah.” *Internasional Journal Of Learning And Education* 1 (1): 26–34.

**Sumber Wawancara**

Aeni, A. N. (2022). No Title. *Wawancara*. Makassar, 25 Maret 2023

Alif, M. (2022). No Title. *Wawancara*. Makassar, 2 April 2023

Aqilah. (2022). (. *Wawancara*. Makassar, 4 April 2023

Asyifah. (2022). No Title. *Wawancara*. Makassar, 14 April 2023

Basri, M. (2022). No Title. *Wawancara*. Makassar, 17 April 2023

Magfirah. (2022). (. *Wawancara*. Makassar, 21 April 2023

Muh Royyan. (2022). No Title. *Wawancara*. Makassar, 22 April 2023

Muliana, I. (2022). No Title. *Wawancara*. Makassar, 23 April 2023

Nasrullah. (2022). No Title. *Wawancara*. Makassar, 24 April 2023

Ramadani, A. (2022). No Title. *Wawancara*. Makassar 25 April 2023

Saputra, M. F. (2022). No Title. *Wawancara*. Makassar, 28 April 2023